
PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PENGOLAHAN ASAM TIMOR (*TAMARINDUS INDICA*) DI DESA BAUMATA UTARA, KECAMATAN TAEBENU, KABUPATEN KUPANG

Bulkis¹, Yusinta N. FINA², Noveni M. MALLE³, Yudith A. FRANS³, Yanuardi LONGGO²

¹Program studi Agribisnis, FST, Universitas Terbuka

²Program Studi Administrasi Publik, FHISIP, Universitas Terbuka

³Program Studi Administrasi Bisnis, FHISIP, Universitas Terbuka

Email: bulkis@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

The Timor island is famous with Timor Acid plants which is if it processed properly, it have good economic value. So far the people and the government is less on giving attention to timor acid so that it is only used as a food spice. This matter becomes reason for doing training in timor acid processing. Partners in this activity are Narwastu Women's Group in Desa Baumata Utara, Kec. Taebenu, kab. Kupang. The Problems that faced by partners (women's groups) is related with the abundance yields of timor acid and the people don't know how to process after harvest in order to increase economic value. Write in 1 paragraph. The target and outputs that want to be achieved by the people especially women's groups which is able to process Timor Tamarind Fruit into Juices, tamarind paste and able to carry out preservation so that it can be save it for a long time. The method used are training and demonstration. All activities carried out of four visits on one the period from June to December 2018 . The activities namely training, mentoring, and monitoring and evaluation. The results of the PKM activities in Desa Baumata Utara, Kec. Taebenu, Kupang Regency is the Narwastu is Women's Group able to process acids into Tamarind Juice, Tamarind Turmeric Juice, Tamarind Pasta, and can carry out the acid storage process well so that it is durable. The result of PKM activity in Desa BAUMATA Utara, Kec. TAEBENU, Kab. Kupang is the women's group able to process Timor Tamarind Fruit into Juices, tamarind paste and able to carry out preservation so that it can be save it for a long time.

Keywords: *tamarind, training, tamarind-based processed*

ABSTRAK

Pulau Timor terkenal dengan tanaman Asam Timor yang jika diolah dengan baik memiliki nilai ekonomi yang baik. Sejauh ini masyarakat dan pemerintah kurang memperhatikan asam timor sehingga hanya digunakan sebagai bumbu dapur. Hal ini yang menjadi landasan untuk melakukan pelatihan pengolahan asam timor. Mitra dalam kegiatan ini adalah Kelompok Wanita Narwastu Desa Baumata Utara, Kec. Taebenu, Kabupaten Kupang. Permasalahan yang dihadapi mitra (kelompok wanita) berkaitan dengan melimpahnya hasil panen asam timor dan masyarakat belum mengetahui cara pengolahan setelah panen agar dapat meningkatkan nilai ekonomi. Target dan luaran yang ingin yang dicapai adalah masyarakat khususnya kelompok wanita dapat mengolah Buah Asam Timor menjadi Jus, pasta asam dan bisa melakukan pengawetan sehingga bisa disimpan dalam waktu yang lama. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan demonstrasi. Seluruh kegiatan dilaksanakan sebanyak 4

kali kunjungan dalam kurun waktu bulan Juni sampai Desember 2018 yaitu pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan PkM di Desa Baumata Utara, Kec. Taebenu, Kabupaten Kupang adalah Kelompok Wanita Narwastu bisa mengolah asam menjadi Jus Asam, Jus Kunyit Asam, Pasta Asam, dan bisa melakukan proses penyimpanan asam dengan baik sehingga tahan lama.

Kata kunci: asam, pelatihan, olahan berbahan asam

PENDAHULUAN

Asam Timor merupakan komoditas tanaman yang memiliki potensi yang sangat melimpah, selain itu asam timor memiliki manfaat dibidang kuliner maupun kesehatan dan lainnya. Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) terkenal sebagai salah satu daerah yang memiliki banyak potensi di bidang pertanian. Salah satu tanaman yang menjadi ciri khas khususnya pulau Timor yaitu Asam. Asam sesungguhnya sangat prospektif. Tumbuhan ini kaya akan manfaat bagi masyarakat NTT. Daunnya biasa direbus dan digunakan saat mandi untuk kebutuhan tertentu.

Buahnya yang masih mentah atau setengah matang gemar dimakan dengan garam dan lombok. Kadang kalah dikasih dengan gula air/lontar agar memberi rasa manis. Buah yang matang biasanya digunakan untuk membuat manisan, atau dikupas dan dikeluarkan bijinya lalu dibentuk seperti bola kecil untuk dijual dipasaran sebagai bumbu dapur. Disalah satu kampung di Pulau Timor bijinya bisa direndam hingga kulit ari terlepas dan di makan (<http://ariantosntt.blogspot.co.id>).

Menjelang musim panen, yakni Agustus, September dan Oktober warga ramai- ramai masuk keluar hutan memburu asam. Buah akan dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam karung untuk dijual kepada pengepul. Siklus mencari, mengumpulkan dan menjual asam ke pengepul sudah jadi tradisi. Sudah lazim dan berjalan setiap tahun. Meski sudah lazim dan dilakoni ramai- ramai oleh warga di desa dan kampung, hal itu belum berhasil memberi inspirasi kepada pemerintah mengembangkan asam menjadi komoditas primadona.

Desa Baumata Utara secara administratif pemerintahan, termasuk dalam Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Penduduk di Desa Baumata Utara berjumlah penduduk kurang lebih 1.200 jiwa ini sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani (ladang/kebun) dan peternak. Desa Baumata Utara adalah salah satu desa penghasil Asam Timor di Kabupaten Kupang. Setiap musim panen masyarakat selalu mendapatkan hasil yang cukup melimpah. Buah asam yang dikeringkan setelah dikumpulkan biasanya langsung di jual ke pasar atau ke para pengusaha asam dengan harga yang relatif murah berkisar Rp 6.000,00 hingga Rp 1.000,00/kg. Apabila asam ini dapat ditingkatkan produksinya dari bahan mentah (dijemur langsung dijual) ke bahan setengah jadi (dikeringkan, dikeluarkan bijinya diawetkan dengan menggunakan vakum) dan diolah menjadi satu produk maka dengan sendirinya harga jual Asam Timor dapat ditingkatkan sehingga secara otomatis meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Khasiat Tamarindus indica untuk kesehatan telah banyak dipercaya oleh masyarakat dunia, yang menyebabkan berkembangnya berbagai penelitian. Penelitian yang telah dilakukan pada awalnya bertujuan untuk mengetahui isi dan kandungan Tamarindus indica serta potensinya terhadap kesehatan. Hasil dari berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa Tamarindus indica berperan dalam berbagai mekanisme dalam tubuh karena dapat meringankan gejala dari berbagai penyakit. Penelitian yang dilakukan terhadap peranan Tamarindus indica sebagai antikanker belum banyak dilakukan. Penelitian yang telah dilakukan pada sel adenocarcinoma paru manusia, sel kanker mulut manusia, sel kanker payudara manusia, dan sel kanker limfoid mencit menunjukkan adanya kemampuan Tamarindus indica dalam menghambat pertumbuhan sel kanker (Aravind dkk, 2011).

Masyarakat kelompok wanita Narwastu, Desa Baumata Utara, Kec. Taebenu, Kabupaten Kupang belum memiliki kemampuan dalam melakukan pengolahan hasil panen tanaman asam sehingga tanaman asam hanya bisa dijual dalam bentuk yang masih utuh sehingga nilai ekonominya masih cukup rendah. Sesuai dengan perkembangan jaman kelompok wanita desa Baumata Utara menginginkan pengetahuan dalam pengolahan asam seperti pembuatan jus, pasta dan metode penyimpanan asam. Oleh karena itu, Kelompok wanita membutuhkan pelatihan pengolahan seperti pembuatan jus asam, pasta asam dan penyimpanan asam. Kegiatan membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan, memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat mengenai pengelolaan asam sehingga mereka dapat memanfaatkan semua potensi sumber daya alam yang ada disekeliling mereka, serta untuk mencintai lingkungan tempat mereka berada. PkM UT

bermitra dengan kelompok Wanita Narwastu bertujuan untuk membantu mewujudkan keinginan tersebut dengan cara memberikan edukasi pengembangan pengolahan asam timor.

METODE PELAKSANAAN

Setelah melaksanakan survey dan intervensi dilanjutkan dengan kegiatan intervensi, dimana kegiatan ini Tim memberikan pelatihan kepada kelompok Wanita Narwastu. Kegiatan PkM diikuti peserta dengan antusias dan hasil yang sangat memuaskan. Dimana semua anggota sangat mendukung dan semua berpartisipasi aktif selama pelatihan. Terdapat beberapa alat yang kami tidak sediakan seperti wajan, kompor, panci, dan alat-alat ini disediakan oleh peserta dengan sukarela.

Untuk membantu kelompok wanita Narwastu, Desa Baumata Utara menyimpan dan mengolah asam timor, tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan pembuatan pasta asam, pasta asam ini merupakan produk setengah jadi. Pasta asam dapat digunakan sebagai bumbu dapur.
2. Memberikan pelatihan pembuatan Jus Asam, asam murni yang hanya dicampur dengan gula merah saja.
3. Memberikan pelatihan pembuatan Jus Asam Kunyit dimana jus asam ini ditambahkan dengan kunyit, jus ini bermanfaat juga bagi kesehatan.
4. Membantu memberikan vacuum sealer yang digunakan untuk pengemasan pasta asam.
5. Membantu memberikan plastik vacuum yang digunakan untuk pengemasan pasta asam.

Dari keseluruhan rangkaian kegiatan PkM ini diharapkan dapat dihasilkan produk dari pengolahan asam. Produk yang dikembangkan dari bahan pokok asam timor menjadi pasta dan jus. Pelatihan ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi warga lainnya dalam memanfaatkan dan mengolah asam timor. Untuk menjamin kegiatan ini berhasil sebagaimana diharapkan, dilakukan juga pendampingan dan monitoring secara berkala oleh tim. Seluruh proses kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu 4 sampai (lima) bulan.





HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal pertama yang dilakukan oleh Tim PkM adalah melakukan survey pada tanggal 25 Maret 2018, hal ini dilakukan karena ini merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam merencanakan suatu kegiatan PkM, dengan survey ini Tim PkM mengetahui karakteristik daerah tempat kegiatan, bagaimana ketersediaan bahan pokok (asam). Setelah melaksanakan survey dilanjutkan dengan melakukan analisis situasi 25 April 2018 dan 24 Oktober 2018, pada kesempatan ini Tim PkM memperkenalkan sekaligus menjelaskan tujuan dari kegiatan PkM UPBJJ UT-UT Kupang, memberikan penjelasan bagaimana teknis mengenai kegiatan PkM, memberikan penjelasan tentang tugas dan peranan dari setiap dosen yang melakukan kegiatan dan menjelaskan tugas dan peran dari setiap anggota kegiatan.

Saat ini anggota kelompok wanita Narwastu telah dapat mengolah asam menjadi pasta asam, jus asam, jus kunyit asam, walaupun masih terdapat beberapa anggota yang belum bisa mengolah asam sendiri dan masih dibimbing oleh anggota lain.

Hasil ini menunjukkan bahwa antusiasme kelompok tani Narwastu untuk mengolah asam timor menjadi pasta dan jus. Hal ini besar kemungkinan disebabkan karena warga telah mencoba hasil olahan dan langsung dijual dengan harga yang lebih tinggi dari penjualan asam tanpa olahan. Karenanya, pengembangan pengolahan hasil pertanian diinisiasi oleh Kelompok Wanita Narwastu, bekerjasama dengan Tim PkM Universitas UPBJJ-UT Kupang disambut dengan sangat baik. Warga kini merasakan manfaat nyata dari pengolahan asam dimana kini asam yang diolah bisa dijual dengan harga yang lebih tinggi dari asam yang belum diolah.





SIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan ekonomi keluarga melalui pengolahan asam timor (*tamarindus indica*), Di Desa Baumata Utara, Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang disambut antusias oleh warga. Peserta sangat serius mengikuti pelatihan dan bekerjasama dengan baik dengan Tim. Meskipun demikian masih terdapat masyarakat yang tidak mengolah asam timor yang dikumpulkan. Disarankan pelatihan yang dilakukan berikutnya adalah bagaimana mengemas hasil olahan dengan baik sehingga terlihat menarik dan cara pemasarannya sehingga jangkauan pasarnya lebih luas.

REFERENSI

Aravind, S.R., M.M. Joseph, S. Varghese, P. Balaram, & T.T. (2011). Sreelekha. Antitumor and Immunopotentiating Activity of Polysaccharide PST001 Isolated from the Seed Kernel of *Tamarindus indica*: An In Vivo Study in Mice. *The Scientific World Journal*. 2011. 2012: 1-14.
<http://ariantosntt.blogspot.co.id/2016/07/tamaringasam-timor.html/21-03-2018/13.16PM>.
<http://www.dionbata.com/2008/10/asam-timor-potensi-yang-terlupakan.html/21-03-2018/16.04PM>.